

TRANSKIP WAWANCARA



Responden : Guru Nahwu
Hari : Rabu
Tanggal : 5 Februari 2020
Jam : 12.00 s/d 13.00
Tempat : Ruang Tamu
Fokus Wawancara : Pembelajaran Nahwu

Peneliti : Asalamu'alaikum bapak guru Nahwu MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yang sedang menyelesaikan penelitian di madrasah bapak. Pada kesempatan ini mohon kesediannya untuk melakukan wawancara, dalam rangka penggalan beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : Iya pak. Saya sudah siapkan waktunya untuk kita lakukan wawancara, intinya tidak usah perkewoh kalau ada apa apa sanjang mawon insyallah akan saya bantu semampu saya.

Peneliti : bagaimanakah perencanaan pembelajaran muatan lokal nahwu di madrasah ini bapak?

Informan : Perencanaan mata pelajaran Nahwu disini adalah menyusun perangkat pembelajaran, menyusun silabus dan RPP, PROTA dan PROMES, serta jadwal pelajaran dan materi yang akan disampaikan, metode, media dan sumber buku berasal dari kitab apa. Hal ini dilakukan agar pembelajaran menjadi maksimal, semua itu kami susun di awal tahun pelajaran baru. Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Sesuai prinsip tersebut silabus mata pelajaran Nahwu untuk pendidikan MTs Matholiul Huda dimulai dengan identifikasi, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, uraian materi pokok, strategi pembelajaran, indikator dan penilaian.

Peneliti : bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran mulok nahwu di madrasah ini?

Informan : muatan lokal dilaksanakan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah yaitu membentuk siswa yang kompeten dibidang ilmu agama ini ditempuh salah satunya melalui pembelajaran kitab nahwu. Pembelajaran nahwu di MTs Matholiul Huda dilaksanakan setiap hari rabu pada kelas VII dan VIII masing-masing khusus untuk kelas IX hari Kamis. Metode yang digunakan diskusi dan ceramah sedangkan kitab yang saya gunakan adalah Jurumiyah.

- Peneliti : bagaimanakah evaluasi pembelajaran nahwu di madrasah ini?
- Informan : pembelajaran nahwu sorof pada tiap bab dilaksanakan ulangan harian, ulangan hari ini menggunakan praktek membaca tanpa ada harokatnya, kemudian evaluasi mid semester melalui soal pilihan ganda dan essay sedangkan pada ulangan semester juga dalam bentuk pilihan ganda serta essay. Evaluasi ini dilaksanakan dalam rangka mengetahui bagaimana keberhasilan pembelajaran nahwu ini.
- Peneliti : kendala apa yang terjadi dalam pelaksanaan mulok nahwu ini?
- Informan : Kendalanya rendahnya mufrodad kosakata bahasa arab yang dikuasai siswa, sedikitnya jam yang disediakan dalam pembelajaran nahwu. Hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama dengan guru nahwu bahwa untuk dapat membaca dan memahami literature bahasa Arab setidaknya harus menguasai ilmu-ilmu yang mendukung yaitu Ilmu *Nahwu* dan *Sharaf*, dan juga menguasai *mufrodad* sehingga ada sedikit gambaran tentang isi teks yang sedang dibacanya. Namun sangat disayangkan, kendala yang relatif berat dihadapi dalam pembelajaran nahwu adalah dari sisi bahwa bahasa Arab hanya memiliki huruf konsonan saja, sedang huruf vocal tidak berupa huruf tetapi berupa *syakl*. Untuk dapat membaca teks-teks bahasa Arab dengan baik, si pembaca harus menentukan *syakl* (*fathah, kasroh, dhomah atau*

sukun). Hal ini membutuhkan kemampuan untuk mengetahui kedudukan kata dalam kalimat tersebut (*Ilmu Nahwu*) dan kemampuan untuk dapat menentukan bentuk kata tersebut (*Ilmu Sharf*). Untuk dapat menentukan bentuk kata tersebut juga harus dibantu dengan pemahaman terhadap teks yang dibaca (*fahm almaqru'*) dan ia tidak dapat diperoleh tanpa penguasaan mufrodat.

Peneliti : apakah guru harus inovatif dan kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran nahwu?

Informan : Sebagai guru, kami memang dituntut untuk dapat kreatif mengembangkan metode dan media pembelajaran terutama terkait dengan pembelajaran yang kami ampu yaitu mata pelajaran mulok. Kami seringkali menggunakan diskusi kelompok dalam proses pembelajaran, menggunakan media yang ada di sekitar untuk proses pembelajaran, seperti kelompok-kelompok pengajian yang ada di masyarakat dengan cara mengikutkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan tersebut, dan kami meminta laporan tentang isi pengajian tersebut.

Peneliti : bagaimana perkembangan kemampuan siswa dalam membaca kitab?

Informan : siswa meskipun tidak sepenuhnya namun mulai ada kemajuan dalam membaca kitab kuning siswa sudah mulai mampu membaca kitab kuning tanpa harokat karena sudah mulai bisa mengetahui tanda-tanda *huruf jar* maupun *khuruf nasab* sehingga antara

dibaca *fatkhah* maupun *kasroh* selain itu siswa sudah mulai memiliki hafalan *mufrodad* tentu hal ini menjadi satu bukti adanya kemajuan siswa dalam membaca kitab kuning meskipun juga ada sebagian siswa yang belum bisa, namun terus diupayakan.

Peneliti : apa sajakah yang menjadi aturan atau kaidah agar anak bisa membaca kitab dengan lancar?

Informan : dalam membaca literatur Bahasa Arab diperlukan seperangkat kaidah-kaidah atau gramatika (*Qawa'id al-lughah al-arabiyah*). *Qawa'id* yang terdiri dari *Qawa'id an-Nahwi* dan *Qawa'id as-sharfi* ini sangat berperan dalam menentukan syakl pada susunan kalimat yang gundul tidak bersyakl. misalnya suatu kata dalam sebuah kalimat terdiri dari 5 huruf, maka syakl dari 4 huruf pertama adalah tugas dari ilmu sharf, sedangkan syakl huruf terakhir adalah tugas ilmu nahwu.

Peneliti : terimakasih bapak atas waktunya alhamdulillah wawancara saya kira sudah cukup. Dan mohon pamit Asaalamualaikum.

Informan : waalaikum salam pak . inje sami sami.

Peneliti

Muhammad Qodri

TRANSKIP WAWANCARA



Responden : Kepala Madrasah
Hari : Rabu
Tanggal : 1 Februari 2020
Jam : 10.00 s/d 11.00
Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Fokus Wawancara : Pembelajaran Nahwu

Peneliti : Asalamu'alaikum bapak MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yang sedang menyelesaikan penelitian di madrasah bapak. Pada kesempatan ini mohon kesediannya untuk melakukan wawancara, dalam rangka penggalan beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : Iya pak. Saya sudah siapkan waktunya untuk kita lakukan wawancara, intinya tidak usah perkewoh kalau ada apa apa sanjng mawon insyallah akan saya bantu semampu saya.

- Peneliti : bagaimanakah perencanaan kurikulum muatan lokal nahwu di madrasah ini?
- Peneliti : guru menyusun perencanaan pengelolaan belajar mengajar mata pelajaran Nahwu dan pihak sekolah memberikan pengawasan karena ada buku kendali administrasi guru yang berfungsi untuk menyusun perencanaan pengelolaan belajar mengajar Nahwu, mengevaluasi rencana kurikulum, dan mengevaluasi rencana pembelajaran mulok Nahwu yang dibuat oleh guru. Madrasah memfasilitasi semua kebutuhan guru. Sarana prasarana penunjang pembelajaran Nahwu sudah di sediakan seperti alat peraga kitab dan papan tulis.
- Peneliti : bagaimana pelaksanaan pembelajaran nahwu di madrasah ini?
- Informan : pelaksanaan pembelajaran nahwu memang dilaksanakna pada hari rabu dan kamis hal ini berdasarkan jadwal yang sudah di tentukan pada awal semester dan awal tahun pelajaran baru. Selain itu metode yang digunakan adalah diskusi dan ceramah agar anak tidak bosan dalam menerima pelajaran. Kitab yang digunakan yaitu jurumiyah namun tidak asli kitab kuning, melainkan jurumiyah yang ada artinya sesuai dengan juz masing-masing pada tiap kelasnya.
- Peneliti : Apa sajakah faktor pendorong pelaksanaan pembelajaran nahwu disini?

- Informan : faktor pendorong kurikulum muatan lokal Nahwu di MTs ini adalah visi dan misi yang telah ditetapkan oleh madrasah, kami berharap sekolah ini mampu mewujudkan visinya sebagai sebagai madrasah penjaga moral dan religius siswa, mestinya harus memberikan mata pelajaran pendukung untuk meraih visi tersebut. Salah satunya melalui mata pelajaran mulok Nahwu, Fiqih ibadah, Aswaja, dan Siroh. Selain untuk mewujudkan visi, mulok di sekolah ini juga digunakan sebagai ciri khas, seperti Aswaja karena sekolah ini merupakan bagian dari NU, dan Siroh karena sekolah ini dirintis pada pendahulu.
- Peneliti : Apa sajakah faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran nahwu disini?
- Informan : Faktor yang menghambat perencanaan muatan lokal adalah adanya pandangan atau pendapat yang berbeda dari para penyusun kurikulum sehingga diperlukan diskusi yang lebih mendalam untuk menyamakan persepsi, keterbatasan sarana dan biaya yang tersedia untuk mewujudkan selain itu Faktor penghambat perencanaan kurikulum muatan local nahwu adalah keterbatasan sarana yang dimiliki sekolah, dana atau anggaran yang tersedia, sehingga hal tersebut berhubungan dengan pemilihan mulok yang dilaksanakan di sekolah ini. Rata-rata peserta didik sekolah ini berasal dari keluarga menengah ke bawah dan bantuan dari pemerintah masih minim.

Peneliti : bagaimanakah perkembangan kemampuan anak dalam membaca kitab kuning?

Informan : perkembangan kemampuan anak dalam membaca kitab kuning terus meningkat hal ini dibuktikan berdasarkan nilai ulangan semester bahkan nilai KKM pada mata pelajaran Mulok Nahwu terus kami naikkan dalam rangka peningkatan standar kualitas. Anak anak sudah mulai mampu membaca kitab kuning tanpa harakat meskipun pelan pelan dan dalam bimbingan guru. kemudian selain itu anak anak yang tinggal di pesantren juga semakin pintar karena di dukung malam harinya belajar kitab.

Peneliti : pembelajaran kitab kuning apakah hanya berisi hukum-hukum islam saja disini?

Informan : Sebenarnya kitab kuning tersebut tidak hanya menjelaskan tentang hukumhukum melainkan juga membicarakan sejarah tentang kehidupan Nabi, perang, para ulama, dan lain sebagainya. Ketika kita bicara sejarah, fikiran kita mundur dan menatap ke masa lampau, kita akan mencontoh keprilaku-prilaku orang-orang terdahulu yang berhasil dalam usahanya. Jadi manfaat kita belajar kitab kuning adalah mengetahui hukum-hukum Islam secara mendalam dan juga mengetahui sejarah orang-orang terdahulu.

Peneliti : apakah yang menjadi tujuan pembelajaran kitab kuning disini?

- Informan : Tujuan pembelajaran kitab kuning sejalan dengan konsep dasar dan tujuan pembelajaran agama Islam yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan penganatan peserta didik tentang agama Islam, terutama untuk mendidik calon-calon ulama' yang mempunyai tujuan untuk mencari pengalaman dalam hal pendalaman perasaan keagamaan. Sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi dalam masyarakat berbangsa dan benegara.
- Peneliti : terimakasih bapak atas waktunya alhamdulillah wawancara saya kira sudah cukup. Dan mohon pamit Asalamualaikum.
- Informan : waalaikum salam pak . inje sami sami.

Peneliti

Muhammad Qodri

TRANSKIP WAWANCARA



Responden : Siswa Kelas IX
Hari : Senin
Tanggal : 24 Februari 2020
Jam : 09.00 s/d 10.00
Tempat : Ruang Tamu
Fokus Wawancara : Pembelajaran Nahwu di kelas

Peneliti : Asalamu'alaikum adik siswa di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yang sedang menyelesaikan penelitian di madrasah bapak. Pada kesempatan ini mohon kesediannya untuk melakukan wawancara, dalam rangka penggalan beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : Iya pak. Insyallah saya bantu

Peneliti : bagaimana pelaksanaan pembelajaran nahwu di kelas adik?

Informan : pelaksanaan pembelajaran muatan lokal nahwu memang dilaksanakan sesuai dengan jadwal untuk kelas saya yaitu IX adalah pada hari Senin, kemudian dalam pembelajaran tersebut dilakukan dengan pendekatan personal ceramah dan diskusi agar pembelajaran lebih menarik. Pada pembelajaran tersebut bapak guru menjelaskan hal-hal yang berkenaan dengan materi *khuruf jar* atau yang lainnya.

Peneliti : bagaimana pelaksanaan ulangan nahwu dikelas adik?

Informan : memang sering diadakan ulangan siswa suruh maju satu satu membaca apa yang ditulis guru tanpa harakat di depan kelas, kemudian teman teman satu satu maju, atau biasa nya ulangan dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Kemudian ulangan lainnya adalah mid semester.

Peneliti : menurut adik apakah faktor pendorong pelaksanaan pembelajaran nahwu disini?

Informan : faktor pendorongnya yaitu memang pembelajaran lebih bisa dimengerti sebenarnya, kemudian kepala madrasah juga mendukung pembelajaran nahwu, selain itu di kelas ini banyak yang anak pondok jadi mereka lebih pintar dan bisa menjelaskan kepada siswa

yang kurang paham. Namun kekurangannya yaitu keterbatasan jam pelajaran.

Peneliti : apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran nahwu?

Informan : pembelajaran nahwu sulit yang telah diikuti sulit sekali apa bila kemudian praktek membaca kitab kuning asli, akan tetapi kami juga tahu sedikit-sedikit tentang *i'rab jar*, , *jazem*, *rafa'i* dan sebagainya. Kebanyakan teman-teman kesulitan juga cara membaca ini *isim mudzakar*, *muanas*, atau *isim jama'*. Oleh karenanya semua menjadi kendala, jadi masih banyak yang perlu di pelajari agar bisa membaca kitab.

Peneliti : terimakasih adik atas waktunya alhamdulillah wawancara saya kira sudah cukup. Dan mohon pamit Asalamualaikum.

Informan : waalaikum salam pak . inje sami sami.

Peneliti

Muhammad Qodri

TRANSKIP WAWANCARA



Responden : Waka Kurikulum
Hari : Kamis
Tanggal : 30 Januari 2020
Jam : 12.00 s/d 13.00
Tempat : Ruang Tamu
Fokus Wawancara : Pembelajaran Nahwu

Peneliti : Asalamu'alaikum bapak waka kurikulum di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yang sedang menyelesaikan penelitian di madrasah bapak. Pada kesempatan ini mohon kesediannya untuk melakukan wawancara, dalam rangka penggalian beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : Iya pak. Saya sudah siapkan waktunya untuk kita lakukan wawancara, intinya tidak usah perkewoh

kalau ada apa apa sanjag mawon insyallah akan saya bantu semampu saya.

Peneliti : bagaimanakah perencanaan pembelajaran nahwu disini?

Informan : perencanaan kegiatan sekolah terkait pelaksanaan muatan lokal Nahwu di kelas diserahkan pada guru Nahwu untuk membuat program mingguan, semester, dan tahunan. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah urusan kurikulum tidak mengalami kesulitan dalam mengawasi guru menyusun persiapan kurikulum Mulok Nahwu di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara karena guru Mulok Nahwu kooperatif dan selalu melakukan komunikasi.

Peneliti : bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran nahwu disini?

Informan : pelaksanaan pembelajaran nahwu dilaksanakan di kelas masing-masing dan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan adapun kitabnya menggunakan jurumiyah yang katogeri kitan nawhu tingkat pemula. Sedangka materinya ada banyak mulai dari bab badal sampai pada bab munadi dibagi ke dalam kelas masing-masing.

Peneliti : bagaimanakah evaluasi pembelajaran nahwu disini?

Informan : evaluasi pembelajaran mulok nahwu mengikuti aturan kurikulum yang ada yaitu evaluasi secara mandiri dan

evaluasi pada mid semester serta akhir semester. Evaluasi ini sangat penting karena itu, peran Ilmu Nahwu Shorof di sini mampu berperan dalam rangka sebagai alat untuk mengetahui, memahami dan membaca tulisan-tulisan yang berbahasa Arab seperti yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits ataupun dalam kitab-kitab salaf.

Peneliti : bagaimanakah strategi pengembangan mulok nahwu disini?

Informan : dalam mengembangkan kurikulum mata pelajaran mulok di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara di dasarkan kemajuan kemampuan siswa pada saat hasil evaluasi dan Untuk dapat memiliki kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab yang tidak bersyaki, membutuhkan perangkat ilmu yang mendukung, setidaknya ilmu Nahwu, ilmu Sharaf dan penguasaan *Mufradat* (Kosa kata), oleh sebab itu pengembangan materi nahwu mengarah kepada tiga hal tersebut.

Peneliti : kendala apa yang ada dalam pembelajaran nahwu?

Informan : kendala yang relatif berat dihadapi dalam pembelajaran nahwu adalah dari sisi bahwa bahasa Arab hanya memiliki huruf konsonan saja, sedang huruf vocal tidak berupa huruf tetapi berupa *syaki*. Hal ini berdasarkan wawancara bersama waka kurikulum bahwa untuk dapat membaca teks-teks bahasa Arab dengan baik, si pembaca harus

menentukan *syakl* (*fathah, kasroh, dhomah atau sukun*). Hal ini membutuhkan kemampuan untuk mengetahui kedudukan kata dalam kalimat tersebut (*Ilmu Nahwu*) dan kemampuan untuk dapat menentukan bentuk kata tersebut (*Ilmu Sharf*). Untuk dapat menentukan bentuk kata tersebut juga harus dibantu dengan pemahaman terhadap teks yang dibaca (*fahm almaqru'*) dan ia tidak dapat diperoleh tanpa penguasaan mufrodat.

Peneliti : terimakasih bapak atas waktunya alhamdulillah wawancara saya kira sudah cukup. Dan mohon pamit Asalamualaikum.

Informan : waalaikum salam pak . inje sami sami.

Peneliti

Muhammad Qodri

TRANSKIP WAWANCARA



Responden : Wali Kelas IX
Hari : Kamis
Tanggal : 27 Februari 2020
Jam : 12.00 s/d 13.00
Tempat : Ruang Tamu
Fokus Wawancara : Pembelajaran Nahwu

Peneliti : Asalamu'alaikum bapak wali kelas IX di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yang sedang menyelesaikan penelitian di madrasah bapak. Pada kesempatan ini mohon kesediannya untuk melakukan wawancara, dalam rangka penggalian beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : Iya pak. Saya sudah siapkan waktunya untuk kita lakukan wawancara, intinya tidak usah perkewoh

kalau ada apa apa sanjng mawon insyallah akan saya bantu semampu saya.

Peneliti : apa yang menadi perencanaan pembelajaran nahwu disini?

Informan : Pemilihan muatan lokal terkait dengan pelajaran nahwu di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung ini, sangat penting dalam membentuk kompetensi siswa terutama kompetensi membaca kita kuning. Siswa mendapatkan pedoman dan tuntunan yang sangat berharga sebagai bekal melanjutkan pendidikan islam yang lebih tinggi. Oleh sebab itu maka perlu perencanaan yang matang dalam pembelajaran mulok nahwu ini diantaranya menyusun RPP, SILABUS, Jadwal, Materi dan kitab apa yang digunakan.

Peneliti : bagaimanakah pelaksanakan nahwu baik hari dan jamnya?

Informan : pembelajaran nahwu dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan RPP yang telah direncanakan. Pada kelas VIIIb dilaksanakan setiap hari rabu jam 10.00 sampai 11.30 sebenarnya pembelajaran ini dilaksanakan cukup inovatif karena gurunya masih muda dan talentanya cukup bagus. Metode yang digunakan juga menarik perhatian siswa di MTs ini.

Penleiti : metode apa yang digunakan dalam pembelajaran nahwu disini?

Informan : Metode merupakan sebuah sarana yang ditempuh dalam mencapai tujuan, tanpa pemilihan metode yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai, maka akan sulit untuk mewujudkannya, oleh karena itu kombinasi dan ketepatan dalam pemilihan metode sangat diperlukan. Dalam pembelajaran, ketepatan metode sangat bergantung pada tujuan, bahan dan pelaksanaan pengajaran itu sendiri. Metode disini diskusi dan ceramah di kelas.

Peneliti : menurut bapak apakah pembelajaran nahwu disini menggunakan kitab kuning apakah kitab terjemah?

Informan : kitab kuning asli namun seiring dengan perkembangan teknologi, ciri- ciri tersebut telah mengalami perubahan. Kitab kuning cetakan baru sudah banyak yang memakai kertas berwarna putih yang umum dipakai di dunia percetakan. Juga sudah banyak yang tidak “gundul” lagi, karena telah diberi syakal untuk memudahkan para santri membacanya, sebagian besar kitab kuning sudah dijilid. Dengan demikian penampilan fisiknya tidak mudah lagi dibedakan dari kitab-kitab baru yang biasanya disesbut “*al- kutub al- ashriyyah*” (buku- buku modern).

Peneliti : apa yang bapak ketahui tentang kitab kuning itu sendiri sebagai refrensi pembelajaran nahwu?

Informan : kitab kuning adalah kitab yang senantiasa berpedoman pada Al- Qur’an dan Hadits, dan yang

ditulis oleh para ulama-ulama terdahulu dalam lembaran-lembaran ataupun dalam bentuk jilidan baik yang dicetak diatas kertas kuning maupun kertas putih dan juga merupakan ajaran islam yang merupakan hasil interpretasi para ulama dari kitab pedoman yang ada, serta hal-hal baru yang datang kepada islam sebagai hasil dari perkembangan peradaban islam dalam sejarah.

Peneliti : terimakasih bapak atas waktunya alhamdulillah wawancara saya kira sudah cukup. Dan mohon pamit Asalamualaikum.

Informan : waalaikum salam pak . ineh sami sami.

Peneliti

Muhammad Qodri

WAWANCARA WALI KELAS



Responden : Wali Kelas VIII
Hari : Selasa
Tanggal : 18 Februari 2020
Jam : 12.00 s/d 13.00
Tempat : di kelas VIII
Fokus Wawancara : Pembelajaran Nahwu

Peneliti : Asalamu'alaikum bapak wali kelas IX di MTs Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yang sedang menyelesaikan penelitian di madrasah bapak. Pada kesempatan ini mohon kesediannya untuk melakukan wawancara, dalam rangka penggalan beberapa informasi terkait penelitian.

Informan : Iya pak. Saya sudah siapkan waktunya untuk kita lakukan wawancara, intinya tidak usah perkewoh

kalau ada apa apa sanjag mawon insyallah akan saya bantu semampu saya.

Peneliti : bagaimanakah peran pembelajaran mulok nahwu disini? Seberapa penting?

Informan : Muatan lokal yang diberikan di MTs ini memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi bahasa arab siswa, karena dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang bagaimana membaca kitab kuning dan mendorong siswa untuk dapat belajar ilmu agama lainnya. Semuanya ini diharapkan dapat meningkatkan ketakwaan siswa, sehingga siswa selain cerdas, beriman dan memiliki kemampuan dalam mempelajari kitab kuning sebagai sumber dalam beberapa disiplin ilmu Islam.

Peneliti : apa yang menadi perencanaan pembelajaran nahwu disini?

Informan : Perencanaan yang matang dalam pembelajaran mulok nahwu sangat diperkukan, perencanaan dilakukan di awal tahun pelajaran baru bersama guru guru yang lain diantaranya menyusun RPP, SILABUS, Jadwal, Materi dan kitab apa yang digunakan.

Peneliti : bagaimanakah faktor pendukung pembelajaran nahwu di madarasah ini?

Informan : Pelaksanaan mulok Nahwu di MTs berjalan cukup baik, hal ini karena didukung oleh semangat yang

besar dari para guru, siswa dan seluruh warga sekolah untuk mewujudkan cita-cita pada pendahulu sebagai tokoh yang disegani di madrasah ini. Kemampuan dan ketrampilan guru dalam melaksanakan mulok yang cukup mumpuni. Fasilitas pendukung seperti mushala dan lingkungan pondok pesantren, sehingga suasana yang khidmat ini dapat mendorong para guru dan siswa untuk selalu berusaha belajar agama dengan baik,

Peneliti : bagaimanakah faktor penghambat pembelajaran nahwu di madrasah ini?

Informan : Faktor penghambatnya adalah kurangnya jam pelajaran yang disiapkan dan terdapat sebagian siswa yang kosa kata bahasa arabnya masih rendah.

Peneliti : bagaimanakah evaluasi pembelajaran nahwu di madrasah ini?

Informan : pembelajaran nahwu sorof pada tiap bab dilaksanakan ulangan harian, ulangan hari ini menggunakan praktek membaca tanpa ada harokatnya, kemudian evaluasi mid semester melalui soal pilihan ganda dan essay sedangkan pada ulangan semester juga dalam bentuk pilihan ganda serta essay. Evaluasi ini dilaksanakan dalam rangka mengetahui bagaimana keberhasilan pembelajaran nahwu ini.

Peneliti : terimakasih bapak atas waktunya alhamdulillah wawancara saya kira sudah cukup. Dan mohon pamit Asalamualaikum.

Informan : waalaikum salam pak . inje sami sami.

Peneliti

Muhammad Qodri

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD NEGERI LULUS TAHUN 1987
2. MADRASAH TSANAWIYAH LULUS TAHUN 1990
3. MADRASAH ALIYAH LULUS TAHUN 1997
4. STRATA 1 (S.1) LULUS TAHUN 2004